

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada Ny. S dengan masalah keperawatan nyeri kronis akibat kanker serviks di RSUD Mangusada, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Ny. S mengalami nyeri kronis yang ditandai dengan keluhan nyeri pada perut bagian bawah dengan skala nyeri awal 7 dari 10, bersifat hilang timbul, serta mengganggu aktivitas dan kenyamanan pasien. Temuan ini sejalan dengan penelitian Purba (2021) yang menyatakan bahwa nyeri merupakan gejala utama pada pasien kanker serviks yang dapat menurunkan kualitas hidup.
2. Berdasarkan hasil pengkajian, Ny. S ditegakkan diagnosis keperawatan nyeri kronis berhubungan dengan penekanan saraf ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, tidak mampu menuntaskan aktivitas, bersikap protektif, berfokus pada diri sendiri. Diagnosis ini telah sesuai dengan teori dan data pengkajian sehingga dapat dijadikan dasar dalam penentuan intervensi keperawatan.
3. Berdasarkan diagnosis nyeri kronis, intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen nyeri seperti teknik relaksasi napas dalam, pemberian posisi nyaman, serta kolaborasi pemberian analgetik sesuai indikasi. Hal ini didukung oleh penelitian Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa kombinasi

intervensi farmakologis dan nonfarmakologis efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan penyakit kronis.

4. Pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S berlangsung selama 3×24 jam di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada. Selama proses implementasi, tindakan keperawatan dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kondisi pasien yang mengalami nyeri, sehingga pengkajian dan intervensi tetap dapat berjalan dengan baik.
5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dari skala 7 menjadi skala 2 setelah dilakukan asuhan keperawatan. Pasien tampak lebih rileks, tidak meringis, serta mampu berkomunikasi dengan lebih baik. Dengan demikian, masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien dinyatakan teratasi sebagian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Penulis memberikan saran yang mungkin dapat diterima guna meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri kronis akibat kanker serviks:

1. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga pasien dapat berperan aktif dalam mendukung proses perawatan dengan memahami kondisi pasien serta mengikuti anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Keterlibatan keluarga sangat penting dalam membantu pasien mengontrol nyeri, memenuhi kebutuhan istirahat, serta memberikan dukungan emosional sehingga proses pemulihan dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien. Selain itu, diperlukan dukungan terhadap penerapan intervensi keperawatan yang komprehensif agar kebutuhan pasien dapat terpenuhi secara optimal dan berkesinambungan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya dalam manajemen nyeri kronis, melalui pelatihan, seminar, maupun pembelajaran berkelanjutan. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif, tepat, dan berpusat pada pasien, sehingga mampu meningkatkan kenyamanan serta kualitas hidup pasien secara menyeluruh.